

DAFTAR PUSTAKA

- Agusman, D. D., & Nurbintoro, G. (2015). The single line maritime boundaries of Malaysia and Indonesia in the Malacca Strait. *Australian Journal of Maritime and Ocean Affairs*, 7(3), 223–227. <https://doi.org/10.1080/18366503.2015.1094867>
- Arsana, I. M. A. (2007). *Batas Maritim Antar Negara* ((1st ed.)). Gadjah Mada University Press.
- Arsana, I. M. A. (2014). *Challenges and Opportunities in The Delimitation of Indonesia's Maritime Boundaries: A Legal and Technical Approach* (Doctor of Philosophy Thesis). University of Wollongong.
- Arsana, Yuniar, & Sumaryo. (2010). Geospatial Aspects of Maritime Boundary Delimitation in the Singapore Strait involving Indonesia, Malaysia and Singapore. *Facing the Challenges – Building the Capacity, FIG Congress, April*, 11–16. Diakses dari <https://www.oicrf.org/-/geospatial-aspects-of-maritime-boundary-delimitation-in-the-singapore-strait-involving-indonesia-malaysia-and-singapore>.
- Bakhtiar, A. I. (2015). Penyelesaian Sengketa antara Indonesia dan Malaysia di Wilayah Ambalat menurut Hukum Laut Internasional. *Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum, Magister Ilmu Hukum dan Kenotariaan 2015*, 1–23. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/35678-ID-penyelesaian-sengketa-antara-indonesia-dan-malaysia-diwilayah-ambalat-menurut-hu.pdf>.
- Department of State, U. (1971a). Limits in the Seas No.35: Straight Baselines Indonesia. 15. Diakses dari <https://www.state.gov/limits-in-the-seas/>.
- Department of State, U. (1971b). LIS No. 81 - Indonesia - Malaysia - Thailand Maritime Boundaries. 81, 12. Diakses dari <https://www.state.gov/limits-in-the-seas/>.
- Dewi, C. L. (2022). *Kajian Kedaulatan Atas Kepulauan Paracel dan Dampaknya terhadap Delimitasi Batas Maritim antara Cina dan Vietnam di Laut Cina Selatan*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Pemerintah Malaysia (2022). *Federal Government Gazette: Pengisytirahan Koordinat Geografi Titik Pangkal 2022* (Baselines of Maritime Zones Declaration of

- Geographical Coordinates of Base Points Order 2022). Diakses dari <https://lom.agc.gov.my/subsid.php?type=pua>.
- Gerke, S., & Evers, H.-D. (2011). Selat Melaka: Jalur Sempit Perdagangan Dunia Melaka Straits: A Narrow Band for World Trade. *Akademika*, 81(1), 5–14. Diakses dari https://www.academia.edu/2831105/Selat_Melaka_Jalur_sempit_perdagangan_dunia_Melaka_Straits_A_narrow_band_for_world_trade.
- Hussin, A., Ghani, A. A., Ismail, K., Fauzi, R., Dorall, R., & Gokilan, S. (2008). The geology and geomorphology of Pulau Jarak, Pulau sembilan and Pulau Perak. *Malaysian Journal of Science*, 27(3), 1–6. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/292506133_The_geology_and_geomorphology_of_Pulau_Jarak_Pulau_sembilan_and_Pulau_Perak.
- ICJ. (2009). Maritime Delimitation in The Black Sea (Romania V. Ukraine). The Hague: International Court of Justice (Issue February). Diakses dari <https://www.icj-cij.org/case/132>.
- ICJ. (2014). Maritime Dispute (Peru v. Chile). The Hague: International Court of Justice. <http://www.icj-cij.org/files/case-related/137/137-20140127-JUD-01-00-EN.pdf>
- IHO, IAG, I. (2006). A Manual on Technical Aspects of the Unclos (Issue 51). Diakses dari <https://iho.int/en/iho-publications>.
- IHO. (2014). A Manual on Technical Aspects of the United Nations Convention on the Law of the Sea - 1982 (TALOS). 1982(S-51), 214. Diakses dari <https://iho.int/en/iho-publications>.
- IHO, IAG, & IOC ABLOS. (2006). A Manual on Technical Aspects of The United Nations Convention on The Law Of The Sea - 1982. *Special Publication No. 51*, 4(51), 214. Diakses dari <https://iho.int/en/iho-publications>.
- ITLOS. (2012). Judgement: Dispute Concerning Delimitation of The Maritime Boundary between Bangladesh and Myanmar in The Bay of Bengal (Vol. Case No.16). Hamburg. *Governing Ocean Resources: New Challenges and Emerging Regimes: A Tribute to Judge Choon-Ho Park*, 16, 292. https://doi.org/10.1163/9789004252486_004.

- Kementerian Luar Negeri RI. (1980). Persetujuan antara Pemerintah Indonesia dengan Papua Nugini. Diakses dari https://www.kemlu.go.id/portmoresby/id/pages/papua_nugini/559/etc-menu.
- Marques, N. S. (2002). Towards the Conceptualisation of Maritime Delimitation: Legal and Technical Aspects of a Political Process (Doctor of Philosophy). Durham Theses, Durham University.
- Masnur, N. H. (2019). Evaluasi Pengaruh Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan Terhadap Delimitasi Batas Maritim dan Penerapannya di Selat Malaka Antara Indonesia dan Malaysia. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Muhammad, K. F. (2022). Kajian Penarikan Batas Maritim Indonesia Menggunakan Karang Singa (Carter Shoal) Sebagai Opsi Titik Pangkal Baru di Selat Singapura Wilayah Timur Segmen II. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Muryamto, R. (1994). Hitungan Proyeksi Peta. Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- National Geospatial-Intelligence Agency. (2019). Sailing Directions (Enroute) Strait of Malacca and Sumatera (Pub. 174). *Encyclopedia Britannica*, Pub.174, 1–222. Diakses dari <http://www.sea-seek.com/?geo=2881>
- Nearest, A., Minimum, E., Tree, S., & Search, N. N. (1993). Introduction to Voronoi Diagrams. 1–7. Diakses dari <https://cs.brown.edu/courses/cs252/misc/resources/lectures/pdf/notes09.pdf>
- Pemerintah RI. (1983). UU No. 5 Tahun 1983 Tentang Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46985/uu-no-5-tahun-1983>.
- Pemerintah RI. (1985). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1985 Tentang Pengesahan United Nations Convention of The Law of The Sea (Konvensi Perserikatan Bangsa - Bangsa Tentang Hukum Laut). Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46968>.
- Pemerintah RI. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2008. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4851/pp-no-37-tahun-2008>.

- Pemerintah RI. (2002). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2002. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/52451/pp-no-38-tahun-2002>.
- Purwanti, E. (2016). Equitable Principle dalam Penentuan Delimitasi Perbatasan Indonesia dengan Negara - Negara lain di Zona Ekonomi Eksklusif dan Landas Kontinen. Disertasi, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.
- Pemerintah RI. (1996). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1996 Tentang Perairan Indonesia. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46096/uu-no-6-tahun-1996>.
- Sitenggang, T. H. (2020). Kajian Status Kepemilikan South Ledge dan Dampaknya terhadap Delimitasi Batas Maritim antara Singapura, Malaysia, dan Indonesia di Selat Singapura sesuai dengan UNCLOS 1982. Skripsi, Tesis, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- State, U. S. D. of, & Affairs, B. of O. and I. E. and S. L. (1987). Limits in the Seas No.106: Developing Standards Guidelines for Evaluating Straight Baselines. 106, 35. Diakses dari <https://www.state.gov/limits-in-the-seas/>.
- State, U. S. D. of, Affairs, B. of O. and I. E. and S., & Limits. (1969). Limits In The Seas Series A No.1 (Continental Shelf Boundary Indonesia - Malaysia). 13(1), 104–116. Diakses dari <https://www.state.gov/limits-in-the-seas/>.
- State, U. S. D. of, Affairs, B. of O. and I. E. and S., & Limits. (1970). International Boundary Study Series A Limits in the Seas No.50: Territorial Sea Boundary Indonesia - Malaysia. 13(50), 104–116. Diakses dari <https://www.state.gov/limits-in-the-seas/>.
- Susatyo, C. B. A. (2019). Dilema Pasal 121 Ayat (3) Konvensi Hukum Laut Internasional 1982 Tentang Bebatuan Karang (Studi Kajian Putusan South China Sea Arbitration). *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.24246/alethea.vol3.no1.p1-16>
- Susilo, H. (2018). Kajian Forward Position Indonesia pada Peta NKRI 2017 terkait Delimitasi Batas Maritim ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) antara Indonesia dan Palau. Tesis, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.

- Tejakusuma, I. G. (2005). Geologi Lingkungan Estuaria. In *Alami* (Vol. 10, Issue 3, pp. 35–39). Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/195592/geologi-lingkungan-estuaria>.
- Thulele, P. (2021). Pengaruh Klaim Kedaulatan Indonesia Terhadap Penyelesaian Sengketa Perbatasan Wilayah Laut. Disertasi, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin.
- United Nation. (2011). Table of claims to maritime jurisdiction (as at 15 July 2011). *United Nation, July*.
http://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/table_summary_of_claims.pdf
- United Nations Convention on the Law of the Sea. (1982). Ocean Development and International Law. <https://doi.org/10.1080/00908329509546068>
- United States Department of State, Affairs, B. of O. and I. E. and S., & Limits. (2014). Limits in the seas No.141 Indonesia: Archipelagic and ther Maritime Claims and Boundaries. 141, 66. Diakses dari <http://www.state.gov/e/oes/ocns/opa/c16065.html>.
- Yuniar, F. (2014). Kajian Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Antara Indonesia dan Malaysia di Selat Malaka. Tesis, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.